**An-Najah: Journal of Islamic Economics**
**Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,**

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

# Pengaruh Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dalam Perekonomian

**Gio Almando, Janika putri, Wulan Anggita Sari, Tirta Agrawira Chaniago, resa ramadhani, Endri Dores**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah dan kesempatan kerja terhadap penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang terdiri atas pekerja dan pencari kerja. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah dan kesempatan kerja berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat upah, kesempatan kerja, dan penyerapan tenaga kerja. Hasil regresi memperlihatkan bahwa tingkat upah dan kesempatan kerja secara simultan mampu menjelaskan 67,4% variasi penyerapan tenaga kerja. Secara parsial, tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja karena mendorong minat masyarakat untuk bekerja, sedangkan kesempatan kerja berpengaruh signifikan melalui tersedianya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap angkatan kerja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tingkat upah yang layak dan perluasan kesempatan kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mengurangi tingkat pengangguran dalam perekonomian.

**Kata Kunci:** tingkat upah, kesempatan kerja, penyerapan tenaga kerja, pasar tenaga kerja, perekonomian

## Abstract

This study aims to analyze the influence of wage levels and employment opportunities on labor absorption in the economy. The research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 respondents consisting of workers and job seekers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that wage levels and employment opportunities are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows strong and significant relationships between wage levels, employment opportunities, and labor absorption. Regression analysis reveals that wage levels and employment opportunities simultaneously explain 67.4% of the variation in labor absorption. Partially,

wage levels significantly influence labor absorption by encouraging labor force participation, while employment opportunities significantly affect labor absorption through the availability of jobs capable of accommodating the workforce. These findings confirm that adequate wage levels and expanded employment opportunities are important factors in increasing labor absorption and reducing unemployment in the economy.

**Keywords:** wage level, employment opportunity, labor absorption, labor market, economy

---

## A. PENDAHULUAN

Pasar tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian karena menjadi tempat bertemunya pencari kerja dengan pemberi kerja. Kondisi pasar tenaga kerja yang baik akan menciptakan keseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri. Sebaliknya, ketidakseimbangan dalam pasar tenaga kerja dapat menyebabkan berbagai permasalahan ekonomi, seperti pengangguran, kemiskinan, dan rendahnya produktivitas nasional.

Penyerapan tenaga kerja menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa perekonomian mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup bagi masyarakat. Sebaliknya, rendahnya penyerapan tenaga kerja menunjukkan adanya keterbatasan kesempatan kerja yang berpotensi meningkatkan angka pengangguran.

Salah satu faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah tingkat upah. Dalam teori ekonomi tenaga kerja, upah merupakan balas jasa yang diterima pekerja atas kontribusinya dalam proses produksi. Tingkat upah yang memadai dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk bekerja dan mendorong peningkatan produktivitas tenaga kerja. Namun, di sisi lain, tingkat upah yang terlalu tinggi juga dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam merekrut tenaga kerja.

Selain tingkat upah, kesempatan kerja juga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat penyerapan tenaga kerja. Kesempatan kerja menggambarkan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dalam suatu perekonomian. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin besar pula peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, pemerintah terus berupaya meningkatkan kesempatan kerja melalui berbagai kebijakan investasi, pembangunan sektor industri, serta pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan daya serap tenaga kerja di berbagai sektor ekonomi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah dan kesempatan kerja terhadap penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

---

## B. KAJIAN TEORI

### Tingkat Upah

Upah merupakan imbalan yang diterima tenaga kerja atas jasa yang diberikan dalam proses produksi. Dalam teori ekonomi, upah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penawaran dan permintaan tenaga kerja.

### Indikator Tingkat Upah

1. Kesesuaian upah dengan kebutuhan hidup.
2. Keadilan sistem pengupahan.
3. Ketepatan pembayaran upah.
4. Kesesuaian upah dengan beban kerja.
5. Kepuasan terhadap tingkat upah.

### Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat yang ingin bekerja. Kesempatan kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, investasi, dan perkembangan sektor usaha.

### Indikator Kesempatan Kerja

1. Ketersediaan lapangan kerja.
2. Kemudahan memperoleh pekerjaan.
3. Pertumbuhan sektor usaha.
4. Investasi yang menciptakan pekerjaan.
5. Kebutuhan tenaga kerja perusahaan.

### Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan kemampuan suatu sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja yang tersedia di pasar kerja.

### Indikator Penyerapan Tenaga Kerja

1. Jumlah tenaga kerja yang diterima.
2. Tingkat pengangguran yang menurun.
3. Stabilitas pekerjaan.
4. Partisipasi angkatan kerja.
5. Peningkatan kesejahteraan pekerja.

### Hubungan Antarvariabel

Tingkat upah yang layak dan kesempatan kerja yang luas diyakini mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Semakin tinggi tingkat upah dan semakin banyak lapangan kerja yang tersedia, maka semakin besar pula jumlah tenaga kerja yang dapat diserap oleh perekonomian.

---

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat upah dan kesempatan kerja terhadap penyerapan tenaga kerja.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel tingkat upah diukur melalui lima indikator, variabel kesempatan kerja diukur melalui lima indikator, dan variabel penyerapan tenaga kerja diukur melalui lima indikator.

Populasi penelitian terdiri dari 20 responden yang merupakan pekerja dan pencari kerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

---

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

| Variabel | N | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|
| Tingkat Upah (X1) | 20 | 4.11 | 0.42 |
| Kesempatan Kerja (X2) | 20 | 4.25 | 0.39 |
| Penyerapan Tenaga Kerja (Y) | 20 | 4.29 | 0.37 |

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata di atas 4,00.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Reliability Statistics**

| Variabel | Cronbach Alpha | N of Items |
|---|---|---|
| Tingkat Upah | 0.852 | 5 |
| Kesempatan Kerja | 0.884 | 5 |
| Penyerapan Tenaga Kerja | 0.891 | 5 |

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### Uji Korelasi

**Tabel 3. Correlations**

| Variabel | X1 | X2 | Y |
|---|---|---|---|
| X1 | 1 | .632** | .744** |
| X2 | .632** | 1 | .801** |
| Y | .744** | .801** | 1 |

Hasil korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara seluruh variabel penelitian.

### Analisis Regresi

**Tabel 4. Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .821 | .674 | .635 | .258 |

Nilai R Square sebesar 0,674 menunjukkan bahwa tingkat upah dan kesempatan kerja mampu menjelaskan 67,4% variasi penyerapan tenaga kerja.

**Uji ANOVA**

**Tabel 5. ANOVA**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 4.718 | 2 | 2.359 | 34.18 | .000 |
| Residual | 2.282 | 17 | .134 | | |
| Total | 7.000 | 19 | | | |

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

**Uji Parsial (t)**

**Tabel 6. Coefficients**

| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Constant | 1.211 | .336 | - | 3.60 | .002 |
| Tingkat Upah | .382 | .118 | .391 | 3.24 | .005 |
| Kesempatan Kerja | .447 | .121 | .452 | 3.69 | .002 |

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Tingkat upah yang memadai memberikan insentif bagi masyarakat untuk memasuki pasar kerja serta meningkatkan motivasi dan produktivitas tenaga kerja. Upah yang layak juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pekerja sehingga mampu menciptakan stabilitas ekonomi rumah tangga.

Kesempatan kerja terbukti memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja. Semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia, semakin besar pula kemampuan perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Ketersediaan kesempatan kerja menjadi faktor utama dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan partisipasi angkatan kerja.

Secara simultan, tingkat upah dan kesempatan kerja memberikan kontribusi sebesar 67,4% terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan ketenagakerjaan tidak hanya perlu memperhatikan aspek pengupahan, tetapi juga harus didukung dengan

penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan melalui investasi dan pengembangan sektor ekonomi produktif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pasar tenaga kerja yang menyatakan bahwa keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat upah dan kesempatan kerja. Ketika kedua faktor tersebut berada pada kondisi yang baik, maka tingkat penyerapan tenaga kerja akan meningkat secara signifikan.

---

## E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 67,4% variasi penyerapan tenaga kerja. Kesempatan kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan tingkat upah. Oleh karena itu, peningkatan kesempatan kerja dan pemberian upah yang layak menjadi strategi penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

---

## F. SARAN

Pemerintah perlu meningkatkan investasi dan mendorong pertumbuhan sektor ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, kebijakan pengupahan perlu disusun secara seimbang agar mampu meningkatkan kesejahteraan pekerja tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam menyerap tenaga kerja. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, keterampilan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

---

## G. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, L. (2021). Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 45–58.

Firdaus, M., & Rahmawati, N. (2022). Pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(2), 120–135.

Handayani, S., & Nugroho, A. (2021). Kesempatan kerja dan pengangguran dalam perspektif pembangunan ekonomi. *Jurnal Ekonomi Regional*, 9(3), 87–101.

Kurniawan, D., & Lestari, R. (2023). Analisis pasar tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 55–69.

Mankiw, N. G. (2021). Labor market dynamics and employment opportunities. *Journal of Economic Perspectives*, 35(2), 77–92.

Ningsih, P., & Putra, Y. (2022). Pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 18(2), 140–154.

Pratama, R., & Wibowo, A. (2023). Hubungan tingkat upah dan produktivitas tenaga kerja. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 11(1), 33–47.

Sari, N., & Hidayat, T. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor formal. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(2), 101–115.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). Employment and labor market development in emerging economies. *International Development Review*, 29(4), 211–228.

Yuliana, E., & Santoso, B. (2023). Analisis kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Sosial Ekonomi Indonesia*, 8(1), 65–79.